



INTISARI

Hikayat Raja dan Sultan merupakan salah satu naskah yang tergolong dalam naskah keagamaan, karena berisi tentang ilmu keagamaan yang disertai dengan ayat-ayat Al-Qur'an. Tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan suntingan teks yang representatif dan terjemahan teks dalam bahasa Indonesia. Tesis ini juga mengungkapkan hubungan intertekstualitas yang terjalin antara *Hikayat Raja dan Sultan* dengan teks-teks sastra lain di dalam tradisi kesusastraan Melayu klasik. Metode yang digunakan adalah metode edisi naskah tunggal dan edisi kritis dengan memperbaiki kesalahan-kesalahan kecil dalam pembacaan dan pemahaman dalam teks, sehingga teks dapat dimanfaatkan oleh peneliti atau pembaca lain. Hasil dari suntingan teks dianalisis dengan menggunakan teori intertekstualitas oleh Julia Kristeva. Hal ini berguna untuk mengetahui hubungan intertekstualitas yang terlihat dari adanya pemanfaatan teks-teks berupa teks proses penciptaan manusia, ilmu firasat, stigma negatif terhadap teks Melayu berona Hindu, dan kriteria-kriteria yang dimiliki seorang pemimpin. Adapun teks-teks tersebut memiliki hubungan intertekstual dengan teks-teks yang ada di dalam *Tajussalatin*, *Bustanussalatin*, *Al-Qur'an*, *Hikayat Nur Muhammad*, *Judul Karam*, dan *Sirat al-Mustakim*. Dari hubungan intertekstualitas yang terjalin antara teks-teks ini, maka dapat diketahui tujuan penulisan naskah *Hikayat Raja dan Sultan*.

Kata kunci: *Hikayat Raja dan Sultan*, Intertekstualitas, Julia Kristeva, Melayuklasik, *Tajussalatin*, *Bustanussalatin*



ABSTRACT

Hikayat Raja and Sultan is one of the text which classified in religious texts, because it contains religious knowledge along with verses from the Qur'an. The purpose of this study was to produce text edited that representative and text translations in Indonesian. This thesis also reveals the intertextual relationship that exists between *Hikayat Raja and Sultan* with other literary texts in the classical Malay literary tradition. The method that used is single manuscript edition and critical edition by correcting minor errors in reading and understanding the text, so that the text can used by researchers or other readers. The results of edited text were analyzed using the intertextuality theory by Julia Kristeva. This is useful to find out the intertextuality relationship that can be seen from the use of texts in the form of process of human creation, hunch, negative stigma towards the Malay text with the Hindu character, and the criteria possessed by a leader. The texts have intertextual relations with texts in *Tajussalatin*, *Bustanussalatin*, *Al-Qur'an*, *Hikayat Nur Muhammad*, *Judul Karam*, and *Sirat al-Mustakim*. From the intertextuality relations that exist between these texts, it can be seen the purpose of the *Hikayat Raja and Sultan* manuscript writing.

Keywords: *Hikayat Raja dan Sultan*, Intertextuality, Julia Kristeva, Classical Malay, *Tajussalatin*, *Bustanussalatin*